

ABSTRAK

Hidayat, Farid, 2025. Nilai-Nilai Moral dalam Novel *Surga yang Tak Dirindukan* Karya Asma Nadia: Kajian Sosiologi Sastra. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pascasarjana Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing Tesis: Dr. H. Sariban, M.Pd dan Dr. Ida Sukowati, M.Hum

Kata Kunci : Kajian Sosiologi Sastra, Novel *Surga yang Tak Dirindukan* dan Nilai Moral.

Penelitian ini berlatar belakang pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah masih sering difokuskan hanya pada aspek linguistik semata, sehingga pengintegrasian nilai-nilai moral dalam pembelajaran sastra belum sepenuhnya optimal. Padahal, menurut **Kebijakan Merdeka Belajar** dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, pembelajaran harus diarahkan pada pengembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam penguatan pendidikan karakter melalui pendekatan pembelajaran berbasis karya sastra. Tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan nilai-nilai moral religius, saling berbagi, kejujuran dan solidaritas yang terkandung dalam novel *Surga yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Surga yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia dari perspektif sosiologi sastra. Novel ini dipilih karena merefleksikan isu-isu sosial dan moral yang relevan dengan masyarakat kontemporer, khususnya mengenai poligami, kesetiaan, dan peran perempuan. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan sosiologi sastra, yang berfokus pada hubungan timbal balik antara karya sastra dan masyarakat. Sumber data utama adalah teks novel itu sendiri, sementara sumber data pendukung adalah berbagai referensi, artikel, dan buku yang berkaitan dengan sosiologi sastra dan nilai moral.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel *Surga yang Tak Dirindukan* memuat berbagai nilai moral, antara lain: (1) nilai ketabahan dan keikhlasan dalam menghadapi cobaan hidup; (2) nilai keadilan dan kasih sayang dalam hubungan rumah tangga; (3) nilai tanggung jawab sebagai seorang individu, istri, dan ibu; serta (4) nilai pemaafan dan penerimaan terhadap takdir. Nilai-nilai moral ini tidak hanya berfungsi sebagai pesan moral bagi pembaca, tetapi juga menjadi cerminan realitas sosial yang kompleks. Kajian sosiologi sastra dalam penelitian ini mengungkap bagaimana novel ini berperan sebagai media untuk mengkritik norma sosial, menyuarakan pengalaman perempuan, dan menawarkan solusi moral yang dapat diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari.